

Pengaruh Media Sosial terhadap Nilai-Nilai Keislaman Dikalangan Generasi Z: Studi Kasus Desa Duku Puntang

Fajriani Rahma Tazkiyah¹, Istiqomah Islamiyah², Pera Puspita³, Anggi Yus Susilowati⁴✉

^{1,2,3,4} Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Kota Cirebon,
Indonesia

✉ corresponding author

Anggiyuss@sykehnurjati.ac.id

Abstrak

Teknologi sudah semakin canggih dengan masa Generasi Z, yang dimana generasi ini adalah kelahiran dari tahun 1997 sampai dengan 2012. Teknologi yang sering di gunakan masyarakat khususnya Denerasi Z di Desa Duku Puntang ini adalah media sosial yang dimana media sosial ini sudah menjadi teman sehari-harinya bagi mereka. Penelitian ini meneliti tentang penagruh media sosial terhadap nilai nilai keislaman di kalangan Gen Z dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat juga mudah terpengaruh mengikuti, Gen Z semakin terpapar oleh berbagai konten di media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku dan pandangan mereka terhadap agama. Melalui metode kuantitatif ini di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari 32 responden di desa dukupuntang,cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari hasil yang diteliti yaitu dampak positif dan dampak negatif bagi para pengguna khussnya di kalangan Generasi z.Nilai-nilai keislman dalam keagamaan Gen Z di desa dukupuntang . penelitian ini di harapkan memberikan wawasan bagi pihak berwenang dan pendidik dalam memahami pengaruh media sosial terhadap generasi muda.

Kata Kunci: Generasi Z, Sosial Media, Keislaman

Abstract

Technology has become increasingly sophisticated with the Gerneration Z era, Where this generation was born from 1997 to 2010. The tecnology that is often used by the community, especially the Z Generation in Duku Puntang Village, is Social media, whre social media has become their daily rfiend. For them this research examines the influence of social media on islamic values among Gen Z. With the rapid development of information techonology and being easily influenced, Gen z is incereasingly exposed to various context on sosial media which can influence theu behavior and views towards reigion. Through this quantitative method, it was collected using a questionnaire from 32 respondents in Dukupuntang Village, Cierebon. The results of this research show that there is an inflaunce from the result studie, namely positive and negative impacts on usesrs, especially among Generation Z. Islamic values in Gen Z religions Duku Puntang Village. I tis hoped tha this research will provide insight for aauthorities and educator in understanding the influence of social media on the yonger generation.

Keywords: Generation Z, Social Media, Islam

PENDAHULUAN

Karjauloto(2021) Permasalahan manusia lahir pada zaman informasi modern yaitu teknologi yang semakin menguasai dalam hal media sosial ataupun lainnya. dalam kehidupan Gen Z, Internet menurut hendri polandia yaitu media teknologi yang pengaruh dari perkembangan teknologi informasi di era modern Generasi Z. Media sosial adalah platfrom digital yang memfasilitasi pertuaran informasi, interaksi sosial dan pembentukan komunitas daring. Media sosial dipandang sebagai alat komunikasi yang memengaruhi cara individu

memperoleh, menyajikan, dan mengomsumsi informasi. Media sosial berbagai jenis penggunaan seperti media sosial, instagram, facebook, twitter, youtube, dan tiktok. Denereasi z sering kali menggunakan media sosial Tiktok. Karena tiktok dikalangan generasi z sudah menjadi teman sehari-harinya bagi Generasi Z. Dari tiktok seringkali mendapatkan berbagai informasi dan interaksi sosial online ataupun informasi yang sedang trend. Akan tetapi sebagai pengguna media sosial harus bisa memilah dan memilih terhadap penggunaan media sosial. Setiap orang berhak untuk mengetahui tentang informasi maka dari itu masyarakat ataupun Generasi z mengetahui informasi yang sedang tren yaitu dari media sosial. jangankan hanya sekedar informasi bahkan perbelanjaanpun sudah bisa menggunakan media sosial mempermudah akses dan mempercepat apa yang sedang diperlukan.

Menurut Laras ayu (2021) Teknologi ini telah memperkenalkan cara baru dalam berinteraksi di seluruh dunia yang dapat membawa dampak positif maupun negatif. Keinginan untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi dan pengetahuan tanpa batasan. Media internet secara tidak langsung dapat mempengaruhi cara seseorang memandang hidupnya. Beriringan waktu perkembangan ilmu teknologi khususnya pengetahuan aktivitas sehari-hari Generasi Z khususnya di daerah perkotaan sekarang sangat tergantung pada media sosial. Kehidupan saat ini menjadi bagian dari media sosial itu tidak dapat dipisahkan Generasi Z untuk membantu dalam pembelajaran, berinteraksi sosial, dan berkomunikasi. Atau sebagai bentuk hiburan untuk menghilangkan stres.

Nilai-nilai keislaman merupakan prinsip-prinsip yang mendasari perilaku dan sikap seorang muslim kesehariannya. Di era serba digital ini, perkembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan dampak pengaruh besar terhadap cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial, sebagai alat komunikasi yang semakin populer, memiliki potensi untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman dengan cara yang lebih luas dan efektif. Nilai-nilai keislaman menjadi landasan penting bagi Gen Z dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kehadiran media sosial memberikan kesempatan sekaligus tantangan bagi generasi muda, media sosial dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan tentang islam, membangun jaringan komunitas yang positif dan memperkuat identitas keagamaan. Nilai nilai keislaman di kalangan Gen Z berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial, mereka menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan Islam. Tentu saja di dalam bermedia sosial siapa pun bebas mengemukakan apapun, maka dari itu pasti ada saja sesuatu yang positif maupun negatif. Kita muslim harus bisa memilih mana konten yang negatif dan positif, simple nya itu "ambil yang baiknya dan buang yang buruknya" jangan sampai kita kaum muslim terpengaruh dengan hal-hal yang kursng baik terhadap apa yang kita dengar, lakukan, lihat. Semua nya akan dipertanggung jawabkan, sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al-Isra ayat 36 yang Berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مُسْتَوْلاً

"Allah swt melarang umat Muslim untuk mengikuti ucapan atau tindakan yang tidak jelas kebenarannya. Larangan ini berlaku untuk semua aktivitas manusia, baik dalam berbicara maupun bertindak. Sesungguhnya, pendengaran, penglihatan, dan hati nurani semuanya akan diminta pertanggungjawabannya."

Dikutip dari NU online, tafsir wajib dari surah Al-Isra' ayat 36 yaitu untu mengingat pada setiap individu agar tidak mengikuti sesuatu yang individu tersebut tidak memiliki pengetahuan tentang hal tersebut. Makna surah Al-Isra' ayat 36 tersebut menekankan pada pentingnya penyaringan sebuah informasi yang didapat di media sosial agar tidak menimbulkan kekeliruan sebab tidak langsung mempercayai dan terhindar dari perilaku impulsif. Perilaku impulsif tersebut yang menyebabkan pada kebodohan secara komprehensif karena individu langsung tergiring opini dari apa yang dilihat dan diperoleh di media sosial.

Solusi dan Target

Desa Dukupuntang adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Desa Dukupuntang total penduduk 3.449 (menurut BPS),

dengan karakteristik masyarakat yang beragama mayoritas Islam dan dinamis, turut merasakan dampak dari perkembangan media sosial. Generasi Z di desa ini, seperti generasi Z pada umumnya, sangat akrab dengan penggunaan media sosial. Namun, bagaimana pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai keislaman yang dianut oleh generasi muda di desa ini. Penelitian ini memahami dinamika antara teknologi dan agama, terutama dalam konteks generasi muda.

METODE

Pendekatan ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiyono(2022) Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode tradisional ,atau disebut metode positivistik, hal ini dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian.Variabel X dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial. Dan faktor yang dipengaruhi oleh variabel atau variabel terikat disebut variabel Y. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel Y yaitu Nilai-nilai keislaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif karena sedikitnya responden. Dengan menggunakan populasi dan sampel sebanyak 32. Teknik yang diambil menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

$$n = \frac{N}{n(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sample yang:

N = Ukuran Populasi

d =Nilai presisi atau tingkat signifikasi yang telah ditentukan. Umumnya dalam penelitian tingkat signifikasi ditentukan sebesar 95% atau 0,005

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengguna media sosial teknologi canggih dikalangan generasi z tidak dapat dihindari atau bahkan dijauhan, karena generasi z ini juga lahir di saat perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi resah atas nilai-nilai keislaman, penelitian ini agar menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi pada masyarakat khususnya di desa duku puntang. Kehadiran media sosial memang membuat banyak hal menjadi lebih mudah, tetapi tergantung masing-masing individu memnfaatkannya. Sebuah penelitian yang dilakukan melalui survei yang disebarkan kepada generasi z memberikan jawaban mengenai bagaimana gen z menggunakan media sosial.Usia dibawah 19 tahun atau remaja sedang menempuh pendidikan menengah atas (SMA) marak menggunakan media menjadi identitas atau komunikasi memanfaatkan media dengan baik.

Tabel 3.1. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	16	2	6.3
2	17	1	3.1
3	18	2	6.3
4	19	14	43.8
5	20	6	18.8
6	21	2	6.3
7	22	3	9.4
8	23	1	3.1
9	44	1	3.1
Total		32	100.0

Berdasarkan table 3.1 menunjukan bahwa responden Generasi Z yang berusia 19 tahun (43,8) lebih banyak dan berpengaruh dalam nilai-nilai keislaman di usia 19 banyak sedang mengeksplor dunia menjadi pergaulan bebas yang menjadikannya tidak mempunyai kepribadian

yang rasa percaya dirinya kurang karena sering ketergantungan dengan media sosial. Generasi ini dalam penelitian adalah pengguna media sosial ketergantungan dan ketidak bijaksanaan dalam penggunaannya. Dan teknologi yang dimasa kini telah menjadi teknologi semakin canggih mengantarkan generasi z, masalah problematik. Kemajuannya teknologi telah membawa generasi ini menjadikan generasi yang sering kali dipermasalahakan. Maksudnya lebih cepat dengan adanya permasalahan dalam kehidupnnnya. Di penilitian ini Generasi Z adalah remaja yang sedang hobni dengan media sosial seperti instagram, tiktok, twiter, facebook dan lalin-lainnya. Akses media tersebut telah mengantarkan generasi Z lebih jauh mengenal teknologi begitupun dengan nilai-nilai- keislaman yang dimiloiki oleh masyarakat Desa Dukupuntang termasuk Generasi z ini. Terkadang seringkalinya menggunakan media sosial lupa bahwa dengan kewajibannya sendiri yaitu seperti sholat, ataupun kegiatan rumah yang harus dikerjakan. Adapun kasus yang lebih positif mereka memanfaatkan media untuk berjualan atau berbisnis .oleh karena itu memerlukan sebuah website untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media informasi berita barang baru atau hilang atu iklan diunggah di website dirancang untuk menyampaikan berita atau informasi terbaru. Situs web khususnya seperti membuat informasi tersedia untuk umum,sehingga semakin mengingatkan peluang menemukan sesuatu melalui web tersebut. Usia lanjut pun bisa merasakan canggihnya teknologi baik itu informasi atau berita yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari pada saat ini.

Tabel 3.2 Gambaran Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Perempuan	14	43.8
2	Laki-laki	18	56.3
Total		32	100.0

Penelitian ini mendapat responden 32 karena di desa dukupuntang kebanyakan berjualan dipasar. Terhambatnya waktu dan kesiapan penulis dalam penelitian ini. Generasi z sering kali menghabiskan waktu dengan bermain media sosial media sosial menjadi sorotan publik karena mualai dari kecanggihannya teknologi dalam media masa yang sangat amat unik untuk di tonnton oleh kalangan Generasi z, hal tersebut lelucon menjadi komunikasi yang baik.Media sosisal terhdapa nilai-nilai kesilaman menjadi sorotan karena ada kesinambungan antara pengguna media dengan nilai- nilai keislaman yang ada di dalam dirinya. Tidak hanya itu media sosial juga dapat mengakibatkan lupa waktu atau kegatan yang seharusnya di kerjakan, namun malah memilihi bermain media sosial. Penelitian terhadap Generasi z di Desa Duku Puntang ini telah menjelaskan bahwa Generasi z terpangur dalam media sosial terhadap nilai-nilai keislaman.

Menurunnya Moral di tahun 2022 menjadi sorotan media tiktok. Contohnya generasi z kebanyakan ingin menjadi pengusaha, selebgram, youtuber yang gaji-nya menjanjikan, menjadi perhatian dunia maya. Media sosial lebih banyak generasi z sedikit berinteraksi langsung dengan individu lain dan menghabiskan waktunya dalam dunia virtual. Media sosial kerap menyebabkan kecanduan pada penggunaanya dan hilangnya kesopanan contohnya seorang generasi z sedang bermain sosial media dan dipanggil oleh orang tuanya tak jarang malah membentak orang tua karena kecanduan smartphone atau sedang sibuk dunia virtualnya. Media sosial juga membuat budaya malu pada remaja semakin menurun contohnya banyak yang melakukan apa saja demi ketenaran dan followers yang banyak.

Adapun seperti Selebgram tiktok dan youtuber Ria risis, dalam video netizen mengomentar menjadikan kolom komentar meminta uang untuk keperluan dikutipnya. Hal tersebut kurang pantas seharusnya. Tetapi komentar tersebut menjadi alat rezekinya Ria risis dalam konten membantu bapak pedagang kaki lima. Akun tersebut juga Banyak yang mendoakan karena latar belakang ria risis ada juga yang menghujat. Kadang kala yang membaca kasihan dan menjadi rumor atau juga hujatan. Ini membantu memperdalam pemahaman penulis dan memotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial banyak memiliki manfaat untuk kehidupan melalui bisnis,mengikuti konten trending kita menjadi pemakai media sosial harus bijak dan hati-hati. Bagaimana jika anak keturunan kita menjadi salah arah bila memanfaatkan media sosial salah atau negatif.untuk itu

dengan penerapan ke-islaman dari kecil harus ditanamkan etika sopan, santun menghormati sesama atau berbeda kelompok atau golongan dapat merealisasikannya pada kehidupan setelah beranjak dewasa. Misalnya, dengan mengenakan hijab bagi perempuan dan laki-laki menjaga pandangan dari perempuan ataupun sebaliknya.

Tabel 3.3 Gambar berdasarkan pengaruh nilai keislaman

Media Sosial * Nilai Keislaman Crosstabulation					
			Nilai Keislaman		Total
			Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	
Media Sosial	Tidak	Count	7	1	8
		% of Total	21.9%	3.1%	25.0%
	Ya	Count	8	16	24
		% of Total	25.0%	50.0%	75.0%
Total		Count	15	17	32
		% of Total	46.9%	53.1%	100.0%

Media dakwah menjadi lebih luas tetapi kewajiban beragama merasa toleran dengan agama yang berbeda. Seharusnya mencakup berbagai aspek seperti komunikasi, pendidikan dan pembinaan yang baik, hal ini dakwah menjadi peluang banyak. Seperti kasus dakwah Gus Miftah mengolok penjual es ten, sunhaji. Yuanita mengatakan bahwa Sun Haji kecewa. Namun, usai ditemui Gus Miftah dengan permohonan maafnya, ia mengatakan kondisi Sun Haji sudah lebih baik dan kini butuh istirahat. Ia juga menyampaikan bahwa ia terharu melihat dukungan masyarakat atas kejadian yang menimpa Sun Haji. Sebelumnya, Utusan Khusus Presiden Bidang Kerukunan Beragama dan Pembinaan

Sarana Keagamaan, Gus Miftah, meminta maaf atas pernyataannya yang dinilai menghina pedagang es teh (2024, Jawa Tengah, Kompas.Tv) dapat disimpulkan Konten negatif yang berujung positif di media sosial menjadi lelucon atau humor kadang viral untuk menghibur pengguna media khususnya kalangan generasi Z.

Tabel 3.4 Pengaruh Media Sosial Terhadap Nilai Agama
Test Statistics^a

Nilai Keislaman	
Mann-Whitney U	44.000
Wilcoxon W	80.000
Z	-2.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.023 ^b
a. Grouping Variable: Media Sosial	

Penggunaan media sosial memang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang. Disatu sisi media sosial memberikan akses mudah ke konten yang mendidik tentang agama dan memungkinkan terhubung dengan komunitas yang mendukung namun, di sisi lain seringkali ada konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama yang dapat mempengaruhi kita.

Penggunaan media sosial terhadap Generasi Z ataupun masyarakat yang menggunakan harus bijak dalam penggunaan karena media sosial bisa mengakibatkan dampak negatif terhadap interaksi sosial dan bisa mengabaikan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar.

Dampak Negatif dalam Media Sosial

1. Media sosial dapat menjauhkan dari orang-orang terdekat. Karena masyarakat ataupun Generasi Z, menggunakan media sosial untuk aktivitas sehari-harinya terutama interaksi

sosial. Generasi z khususnya di Desa Duku puntang mengalami interaksi secara langsung ataupun tatap muka, karena adanya media sosial mereka lebih sering interaksi lewat media sosial seperti Tiktok, Whatsap, instagram, facebook dan lain-lainnya.

2. Media sosial dapat mengakibatkan para masyarakat khususnya dikalng Generasi z lalai beribadah sholat lima waktu, karena sering menunda-nunda waktu sholat hanya untuk bermain media sosial. Untuk para masyarakat ataupun Generasi Z diharapkan untuk menggunakan media sosial dengan bijak, membatasi penggunaannya sesuai fungsi dan kebutuhan.
3. Jika seseorang telah kecanduan menggunakan media sosial yang dimana teknologi ini sudah mencuci keperibadian, seseorang berubah kepribadiannya dalam hal interaksi sosial di lingkungan masyarakat, maka bisa melakukan upaya konseling dengan seorang yang paham akan mental health agar membantuh mengarahkan seseorang tersebut kembali menjadi seseorang yang memiliki kehidupan sosial seperti berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekitarnya, menghindarkannya dari perbuatan yang dapat merusak moralnya, kepeduliannya.

Pengaruh negatif dari media sosial bisa mengubah dalam semuanya mulai dari perilaku, interaksi sosial dengan masyarakat, bahkan sering kali mudah terpancing dalam emosional. Dalam perubahan media sosial terhadap pengguna bisa mengakibatkan mengundang komentar dan berujung konflik. Maka dari itu penggunaan media sosial harus bijak dalam pemakaiannya.

Dampak positif bagi pengguna media sosial

1. Mudah akses pembelian tidak perlu ke toko ataupun pembelian jarak jauh karena teknologi sudah semakin canggih maka akses seperti shopee, tokopedia, lazada, dan lain-lainnya. Akses tersebut mempermudah masyarakat ataupun generasi z.
2. Interaksi sosial bisa dengan siapapun khususnya bagi yang jauh, tidak harus tatap muka tetapi bisa lewat online. Hal ini mempermudah untuk tidak memutus silaturahmi dengan yang lain arena dari kecanggihan teknologi sudah menjalar semakin canggih.
3. Adanya media sosial canggih informasi juga lebih cepat untuk update apa yang telah terjadi dan apa yang sedang viral, media sosial lebih cepat untuk informasi dalam hal apapun dan bisa diketahui oleh pengguna. Namun media sosial harus bisa digunakan dengan bijak.

Generasi Z mengenal teknologi ini pada saat teknologi sudah marak dan menjadi semakin canggih, hingga menimbulkan fomo yang ada dalam Generasi z. Perangkat media sosial seperti *smartphone* yang memanfaatkan internet untuk mendapat berbagai informasi menjadi lekat dengan Generasi Z, termasuk dalam pembelajaran agama juga bisa dilakukannya secara online atau sering disebut konten dakwah.

Yasin, Siti Sri Fathul Jannah(2022), yang menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu remaja dalam menjagakoneksi dengan komunitas keagamaan, tetapi juga berpotensi memperkenalkan perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama (Mulyono 2021). Oleh karena itu penting untuk bijak dalam menggunakan media sosial agar tetap sejalan dengan nilai-nilai agama. Penelitian di Desa Duku Puntang ini bahwasannya media sosial sangat berpengaruh terhadap nilai-nilai keislaman yang ada di Desa tersebut. Semakin canggih teknologi yang menjalar di masyarakat ataupun pengguna media sosial. Generasi Z telah diracuni oleh teknologi yang sangat canggih hingga nilai-nilai keislaman berkaitan dengan media sosial tersebut. Dimana pengguna yang harus bisa menyesuaikan diri dan tau fungsi media sosial tersebut. Jangan sampai berlebihan karena Dampak dari media sosial itu sangat berpengaruh ke diri individu termasuk nilai-nilai keislaman yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, membatasi waktu media sosial, mengikuti aturan keagamaan resmi dan terpercaya. Jauhi dari pengaruh yang bisa menimbulkan waktu beribadah dan kegiatan yang selalu ditunda-tunda, mempengaruhi perilaku buruk dan tidak sesuai dengan nilai-nilai. Maka dari menggunakan media sosial harus bisa memilih dan memilih baik dan buruknya. Pemahaman terkait pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai keislaman dikalng Generasi Z Desa Dukupuntang sebanyak responden (53,1%).

Sudah tidak asing lagi bagi pendakwah yang dakwahnya lewat media sosial, seperti Instagram, saluran WhatsApp, dan media sosial lainnya. Namun perlu kita sadari selain berdampak positif era digital saat ini juga membawa dampak negative. Seperti penyebaran hoaks yang lebih mudah disebarkan dan penipuan yang kerap kali melalui digital komunikasi atau psosial media. Lingkungan ini juga dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia, yang bermula melekat dalam kebudayaan kini diiringi dengan budaya baru yang lebih praktis diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinal Haq Fauziah, 2024. Integrasi Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Isra' Ayat 36 Untuk Mencegah Perilaku Impulsivitas Di Media Sosial, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam Vol. 2 Nomor 1, Oktober
- Asyifa Nurul Liah (2023) Pengaruh media sosial terhadap Degradasi Moral Generasi Z, Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 2 No 1 April 2023 ISSN: 2829-7466 (Print) ISSN: 2829-632X (Electronic)
- Aulia, Cindy Maharani, et al. Rendahnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Z Dalam Bermedia Sosial. Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial, 2024, 2.1: 225-234.
- Akilah Mahmud, Jurnal ushuludin, tahun 2024. Krisis identitas di kalangan generasi z dalam perspektif patologi sosial pada era media sosial. Universitas islam negeri alaiddin makassar.
- Alief budiyono, 2023. Urgensi nilai religious pada generasi Z Diera VUCA , E-ISSN: 2580-216X. UIN Prof K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto. Journal Program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas PGRI Madiun.
- Devi, Halimah, helminia. Desember (2022) Peran generasi z dalam moderasi beragama di era digital. E-ISSN: 2723-682X. Universitas negeri malang.
- Fia, Nurul Alfiatunnisa. Dampak Westernisasi Budaya Asing Terhadap Gaya Hidup Generasi Z Berdasarkan Perspektif Islam. Nazharat: Jurnal Kebudayaan, 2023, 29.1: 34-53.
- Hisny, Ayva, Hanifa, Agustus (2024). Pengaruh social media dalam meningkatkan pemahaman agama islam terhadap gen-Z. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2024, 10(16), 413-422. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13763991>. p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
- Heriyanto, 2024. Dampak Penggunaan media sosial terhadap kehidupan remaja e-ISSN 2715-4777 P-ISSN 2088-5733. Universitas Ibnu Khaldun Bogor
- Hermi (2023). Pengaruh pengguna media sosial dalam pembelajaran PAI Terhadap Penerimaan nilai-nilai keagamaan dan etika siswa di era digital. ISSN: 2829-9086. dalam Jurnal Profesi Guru Madrasah.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media
- KUSUMAWATI, Janisa; SITIKA, Ahmad Junaedi. PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM BAGI GENERASI "Z". Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam, 2024, 11.3: 271-283.
- Karima, A., & Nuraini, D. E. (2024). PERGAULAN GENERASI Z ZAMAN SEKARANG DITINJAU DARI ASPEK AGAMA ISLAM DAN NORMA. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 3(5), 2458-2462.
- Mulyadi, M., AlHadjrath, E. R., & Hutami, P. W. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Generasi Z. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 30380-30384.
- Nabila Diva Pratidina, Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 810-815 DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3083
- Prihatini, Arifin, Vol. 18, No. 1 Tahun 2024. Analisis Pengaruh promosi digital dan kepercayaan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah surakarta dalam belanja online dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. DOI: 10.46306/jbbs.v18i1.

- Rifa,Sylvia,Annalis pengaruh halal awareness, religiusitas, gaya hidup, dan viral marketing terhadap Keputusan pembelian produk skincare dan kosmetik halal, Politeknik Negeri Jakarta.
- Rais,Khairi,Faisal.November 2023.Pengaruh teknologi digital religiusitas,dan sosial media terhadap keputusan generasi z berinvestasi di saham syariah.E-ISSN;2621-2621-5012.UIN Sjech M djamil Djamek Bukittinggi
- Syarifah, S., & Hidayat, F. (2024). Internalisasi Prinsip Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Generasi Z Islam Moderat. *Al Ashriyyah*, 10(1), 61-79.
- Walmarwa, A. S., & Rizal, M. A. S. (2024). Strategi Kreatif Akun Instagram Ruang Nderes dalam Menjangkau Generasi Z dan Milenial. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 6(2), 151-164.
- Yasin,siti sri fathul Jannah(2022), yang menunjukan bahwa media sosial dapat membantu remaja dalam menjaga koneksi dengan komunitas keagamaan
- Zahra,Yasmin,rifa,anisa,nurti,Agustus 2023,Penggunaan media sosial sebagai trend dakwah pendidikan islam di Era digital terhadap generasi Z. *Jurnal Pendidikan agama islam dan budi pekerti*.E-ISSN:2963-3389
- Zuhri,Halimatu sakdiah,(2024). Analisis pengeruh media social dan platform digital terhadap pemahaman agama islam dikalangan generasi z.IISN: 2961-7693.Relinesia: Jurnal kajian agama dan multiculturalime Indonesia.